

## RINGKASAN

**NURUL YAKIN, 23250971.FL.07 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Nelayan Bagan Perahu Di Desa Labuhan Lombok Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur Propinsi Nusa Tenggara Barat.**

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan bulan Juli 2011 di Desa Labuhan Lombok, Kabupaten Lombok Timur, Propinsi Nusa Tenggara Barat.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan nelayan bagan perahu di Desa Labuhan Lombok Kecamatan Pringgabaya.

Metode yang digunakan adalah metode survey yang terdiri dari data primer dan data skunder. Data primer didapatkan dari hasil wawancara langsung dengan nelayan bagan perahu berdasarkan kuesioner yang telah disusun, sedangkan data skunder didapatkan dari Kantor Desa Labuhan Lombok, Dinas/Instansi terkait. Analisa yang dipakai adalah dengan menggunakan *Regresi Linier* yaitu untuk meramalkan (memprediksi) variabel terikat (Y) bila variabel bebas (X) diketahui *Regresi Linier* dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Pendapatan merupakan aspek penting dalam menggambarkan kesejahteraan seseorang atau keluarga, sebagian besar masyarakat Labuhan

Lombok bertempat tinggal tidak jauh dari lautan dan potensi utama wilayah ini adalah sumberdaya laut (SDL), sehingga mayoritas penduduk terlihat kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan kenelayanan, namun demikian penduduk juga banyak melakukan kegiatan ekonomi lainnya baik menambah penghasilan rumah tangga, hal ini di pengaruhi oleh fluktuasi musim dalam perikanan laut.

Sebagaimana diketahui pekerjaan nelayan merupakan salah satu jenis pekerjaan yang hasilnya tidak menentu, hal ini telah menciptakan kesepakatan bersama bahwa resiko, keuntungan dan kerugian yang berkaitan dengan pekerjaan ditanggung secara bersama. Dengan demikian, bagi hasil muncul sebagai hasil dari interaksi dan hubungan kerja yang telah terlembaga, perbandingan pembagian hasil kerja berdasarkan peranan dan kedudukan seseorang dalam organisasi kerja nelayan dan jenis alat tangkap yang digunakan.

Berdasarkan kondisi nyata di lapangan bahwa bagan perahu merupakan salah satu alat yang digunakan oleh nelayan Desa Labuhan Lombok Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur yang masih tergolong miskin.

Pembagian hasil tangkapan dibagi tidak merata kepada pemilik, Nahkoda dan ABK. Sistem pembagian hasil lebih didasarkan kepada tradisi masyarakat sejak dahulu atau berdasarkan kesepakatan antara pemilik, Nahkoda dan ABK. Dalam hal ini diketahui bahwa dalam pembagian hasil tangkapan, ABK mendapatkan bagian yang paling sedikit jika dibandingkan dengan Nahkoda maupun pemilik.

Pendapatan nelayan ABK bagan perahu sangat berpengaruh terhadap pengalaman, modal, dan pendidikan. Setiap adanya peningkatan 1 tahun

pengalaman dalam pengoperasian bagan perahu akan meningkatkan pendapatan sebesar Rp. 2.311,455, kemudian penambahan Rp 1 modal akan dapat meningkatkan pendapatan sebesar Rp. 0,0684, dan dengan adanya peningkatan satu Tahun pendidikan berarti akan meningkatkan pendapatan sebesar Rp. 4.018,088.